

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION*
DISCLOSURE DAN REAKSI SAHAM**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Desiana Catur Probosari
12030115140102

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

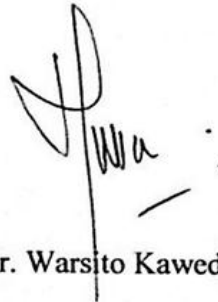
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Desiana Catur Probosari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140102
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION*
DISCLOSURE DAN REAKSI SAHAM**
Dosen Pembimbing : Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 11 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 197405101998021001

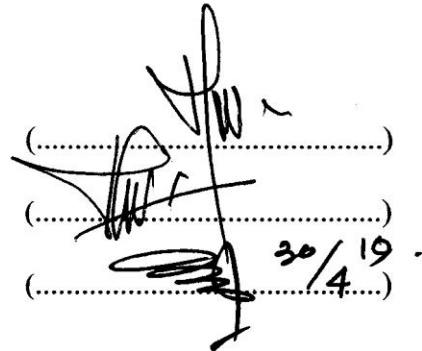
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Desiana Catur Probosari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140102
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION*,
DISCLOSURE DAN REAKSI SAHAM**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 April 2019

Tim Penguji

1. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Drs. Daljono, M.Si., Akt (.....)
3. Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt (.....)



Handwritten signatures and date of the examiners. The date is written as 30/4.

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Desiana Catur Probosari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CARBON EMISSIONN DISCLOSURE* DAN REAKSI SAHAM**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Desiana Catur Probosari)

NIM : 12030115140102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Success does not lie in “result”,
But in “efforts”,
“Being” the best is not so important,
“Doing” the best is all that matters..*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Keluarga, sahabat, teman, serta semua orang yang telah mendukung saya.

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the effect of media exposure, industry types, company's size, and environment performance on carbon emission disclosure and stock reaction. The sample is based on 33 manufacturing companies listed on The Indonesia Stock Exchange during period of 2013-2017. This reseach uses multiple regression analysis to test the research hypothesis. The result of this study show that industry types, company's size, and evironment performance affect positive significantly on carbom emission disclosure. And industry types and carbon emission disclosure affect positive significantly on stock reaction.

Keywords : carbon emission, stock reaction, environtment variables

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *media exposure*, tipe industri, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan sebagai variabel independen terhadap *carbon emission disclosure* dan reaksi saham sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tipe industri, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Selain itu, variabel tipe industri dan *carbon emission disclosure* berpengaruh positif secara signifikan terhadap reaksi saham.

Kata Kunci : *carbon emission*, reaksi saham, *environment variables*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN REAKSI SAHAM”** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang terbaik serta penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

4. Bapak Andrian Budi Prasetyo, SE, Msi, Akt selaku dosen wali yang senantiasa memberikan pengarahan selama penulis menjalani studi di Universitas Diponegoro.
5. Bapak/ibu dosen serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak membantu dan memberikan banyak pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta Bapak Arief Basuki dan Ibu Sri Sugiarti, *no matter how bad i fell, i always know that you will catch me and help me get up, thank for becoming a hero in my life*. Serta kakak saya Agus, Bagas, dan Chandra, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, cinta, dan dukungan yang tanpa henti kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis yang tercinta, Dania, Tika, Ikhyari, Nova, Detia, Cerelia, dan Asmarani yang selalu ada bagi penulis dalam senang maupun sedih. *You guys are incredible!* Semoga kita semua dapat segera mencapai kebahagiaan dan kesuksesan di masa yang akan datang.
8. *Special thanks to Reza Nur Hidayat who always supporting me and my dreams. I can't find another way to explain how much help you have given.*
Terima kasih untuk kasih sayang dan perhatian disetiap keluh kesah.
9. Chacha, Ajeng, Sasa, Lulu, Irma, Esha selaku wanita-wanita hebat yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan. Terima kasih untuk kasih sayang yang kalian berikan.

10. Teman-teman KKN Tim 2 Kelurahan Ngampin, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, atas kenangan, pengalaman dan tawanya selama 42 hari.
11. Teman-teman satu bimbingan, terutama Chacha, Rezka, Iqbal, dan Nando semangat dan terus berjuang bersama dalam menjalani skripsi.
12. Seluruh keluarga besar Akuntansi Undip 2015. Terimakasih atas kenangan yang indah, semoga sukses *and see you guys on top!*
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar penelitian ini mampu menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pada pembaca. Akhir kata, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 11 Maret 2019

Penulis,

Desiana Catur Probosari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.1.2 Reaksi Saham.....	13
2.1.3 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	14
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Carbon Emission Disclosure</i> dan Reaksi Saham.....	16
2.1.4.1 Media Exposure.....	17
2.1.4.2 Tipe Industri.....	18
2.1.4.3 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.4.4 Kinerja Lingkungan.....	20
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.2 Kerangka Konseptual	223

2.3	Hipotesis	23
2.3.1	Pengaruh antara <i>Media Exposure</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	23
2.3.2	Pengaruh antara Tipe Industri terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	24
2.3.3	Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	26
2.3.4	Pengaruh antara Kinerja Lingkungan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	27
2.3.5	Pengaruh antara <i>Media Exposure</i> terhadap Reaksi Saham.....	28
2.3.6	Pengaruh antara Tipe Industri terhadap Reaksi Saham	29
2.3.7	Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Reaksi saham ...	30
2.3.8	Pengaruh antara Kinerja Lingkungan terhadap Reaksi saham ..	31
2.3.9	Pengaruh antara <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Reaksi Saham.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN	35
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.1	Variabel Penelitian.....	35
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	35
3.2	Populasi dan Sampel.....	41
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Metode Pengumpulan Data	43
3.5	Metode Analisis	43
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.2.1	Uji Normalitas Data.....	44
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas.....	44
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	44
3.5.3	Uji Analisis Regresi Berganda.....	44
3.5.4	Uji Hipotesis	45

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	45
3.5.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	46
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	47
4.2 Analisis Data.....	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	52
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	54
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	55
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	58
4.2.3.1 Uji Uji Statistik F.....	58
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.2.3.3 Uji Statistik t.....	59
4.3 Interpretasi Hasil.....	62
4.3.1 Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	63
4.3.2 Pengaruh Tipe Industri Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	64
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	65
4.3.4 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	66
4.3.5 Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap Reaksi Saham.....	66
4.3.6 Pengaruh Tipe Industri Terhadap Reaksi Saham.....	67

4.3.7	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Saham.....	68
4.3.8	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Saham.....	69
4.3.9	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Reaksi Saham.....	69
BAB V	PENUTUP	71
5.1	Simpulan.....	71
5.2	Keterbatasan	73
5.3	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat PROPER.....	40
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3 Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi.....	57
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram.....	52
Gambar 4.2 P-Plot.....	53
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	79
LAMPIRAN B.....	83
LAMPIRAN C.....	87
LAMPIRAN D.....	91
LAMPIRAN E.....	95
LAMPIRAN F.....	99
LAMPIRAN G.....	101
LAMPIRAN H.....	102
LAMPIRAN I.....	104
LAMPIRAN J.....	105
LAMPIRAN K.....	108
LAMPIRAN L.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim saat ini mendapatkan perhatian yang signifikan sebagai isu lingkungan global. Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan iklim di dunia adalah gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Menurut Liao, Luo, & Tang, (2014). 50 dari 500 perusahaan terbesar di dunia bertanggung jawab hampir tiga perempat dari 3,6 miliar metrik ton gas rumah kaca (GRK). Karbon dihasilkan oleh 50 perusahaan tersebut, yang terutama beroperasi di sektor energi, bahan baku dan sektor utilitas (*materials and utilities sectors*). Karbon tersebut telah meningkat sebesar 1,65% menjadi 2,54 miliar metrik ton selama 4 tahun terakhir (Liao et al., 2014).

Isu yang berkaitan dengan perubahan iklim dan kekhawatiran publik atas masalah yang disebabkan oleh perubahan iklim telah menyebabkan munculnya peraturan mengenai lingkungan baru dalam beberapa tahun terakhir (Ghomi & Leung, 2013). Peraturan tersebut dibuat dalam upaya mengurangi jumlah GRK di suatu negara. Bae et al., (2014) berpendapat bahwa ada satu panggilan yang sangat kuat dari lingkungan, bisnis, dan politik untuk memberikan respon terhadap ancaman yang ditimbulkan dari perubahan iklim. You, Rosegrant, Wood, & Sun, (2009) menyatakan bahwa sektor energi menyumbang sebesar 63%, sektor industri menyumbang 3%, sektor kehutanan dan alih fungsi lahan sebesar 18% , sektor pertanian sebesar 13% dan limbah sebesar 3% dari total GRK.

Komitmen Indonesia dalam upaya penurunan GRK dapat dilihat dari peraturan perundang-undangan yang dibuat yaitu :

1. UU No. 6 tahun 1994 menyebutkan bahwa Indonesia telah meratifikasi konvensi perubahan iklim
2. UU No. 17 tahun 2004 menyebutkan bahwa Indonesia telah meratifikasi Protocol Kyoto yang berisi tentang kesepakatan untuk menurunkan GRK dalam skala global
3. UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
4. UU No 31 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
5. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang rencana aksi nasional penurunan GRK, disebutkan juga bahwa perusahaan turut serta dalam upaya penurunan GRK
6. Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional.

Berbagai penelitian mengenai *Carbon Accounting* mengungkapkan bahwa perlunya dilakukan penelitian mengenai *Carbon Accounting*, dilihat dari kondisi sekarang ini bahwa banyak perusahaan yang sistem operasional mereka menghasilkan limbah di Indonesia. Maka di era globalisasi ini, industri-industri tersebut harus bekerja dengan baik dan menjaga eksistensi perusahaan. Termasuk menerapkan *Carbon Accounting* serta pengelolaan limbah dengan baik untuk menjaga lingkungan sekitar, hal ini juga berupaya untuk menjaga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, penerapan *Carbon*

Accounting dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur emisi karbon, mengatur strategi dalam mengurangi emisi karbon, melakukan pencatatan atas biaya yang terjadi dari kegiatan tersebut serta melaporkannya pada *stakeholders*.

Carbon Emission Disclosure di Indonesia masih merupakan *voluntary disclosure* karena tidak semua perusahaan mengungkapkan informasi tersebut pada laporannya dan praktiknya masih jarang dilakukan oleh entitas bisnis. Perusahaan perlu melakukan *carbon emission disclosure* diantaranya untuk mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder*, menghindari ancaman-ancaman terutama bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan gas rumah kaca (*greenhouse gas*) seperti peningkatan *operating costs*, pengurangan permintaan (*reduced demand*), risiko reputasi (*reputational risk*), proses hukum (*legal proceedings*), serta denda dan pinalti (Robert, 2011). *Carbon Emission Disclosure* yang dilakukan perusahaan dapat dinilai oleh pembaca laporan tahunan sebagai tanda keseriusan perusahaan dalam menangani masalah pemanasan global karena gas rumah kaca.

Fakta bahwa Indonesia merupakan negara ketiga penyumbang emisi per kapita terbesar dunia setelah Amerika Serikat dan China (Majid & Ghozali, 2015) bisa mengakibatkan para investor menarik dananya dari perusahaan yang dikategorikan sebagai perusak lingkungan. Penarikan dana ini pun akan meningkatkan *cost of equity capital*, menurunkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Akibatnya, terjadi penurunan harga saham yang berdampak pada nilai perusahaan sehingga peningkatan *Carbon Emission Disclosure* perlu dilakukan perusahaan. Perusahaan yang melakukan *Carbon Emission Disclosure* akan memberi kemudahan *stakeholder* dalam mempertimbangkan keputusan tentang

kinerja emisi karbon perusahaan, menekan perusahaan untuk mengurangi *Carbon Emission*, berkontribusi terhadap kebijakan dan regulasi perubahan iklim pada perusahaan (Ennis et al., 2012).

Manfaat lain yang diperoleh perusahaan dari peningkatan pengungkapan khususnya *Carbon Emission Disclosure*, yaitu penurunan biaya ekuitas. Dengan demikian, penurunan biaya ekuitas ini akan mengakibatkan meningkatnya harga saham atau nilai perusahaan. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder*-nya, dengan mengakomodasikan keinginan dan kebutuhan *stakeholder*-nya. Salah satu strategi menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan mengungkapkan *Annual Report* yang menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. *Carbon Emission Disclosure* sebagai salah satu bagian dari *Annual Report* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan sehingga perusahaan mendapatkan dukungan oleh para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Chen Fransiskus, 2017).

Carbon Emission Disclosure dapat mempengaruhi harga saham karena pengungkapan tersebut dapat menarik perhatian investor dengan melihat tingginya harga saham perusahaan yang mengungkapkan emisi karbonnya. Karena perusahaan yang dikategorikan sebagai perusak lingkungan dapat mengakibatkan para investor tidak tertarik dengan perusahaan atau bahkan menarik dananya. Penarikan dana ini pun dapat menurunkan kinerja keuangan, akibatnya, terjadi penurunan harga saham yang berdampak pada nilai perusahaan (Chen Fransiskus, 2017).

Peneliti mencoba untuk menguji faktor-faktor dengan *Carbon Emission Disclosure* serta dampaknya terhadap reaksi saham pada perusahaan di Indonesia karena masih sedikit penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham. Topik terkait *Carbon Emission Disclosure* merupakan hal yang menarik karena tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan tidak hanya pada sekitar perusahaan. Namun, perusahaan harus bertanggung jawab terkait pemanasan global yang terjadi karena aktivitas perusahaan menghasilkan karbon yang berlebih. Peneliti beranggapan bahwa ketika pengungkapan *social disclosure* yang dilakukan perusahaan semakin baik maka *stakeholder* akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba serta pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia, yang meliputi *Media Exposure*, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan.

Peran media sangat penting seiring dengan pesatnya alat komunikasi dan internet yang beredar di masyarakat. Pemberitaan media dapat mempengaruhi sikap publik terhadap perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi *stakeholder*. Dinamika antara *stakeholder* dan pemberitaan media (*media coverage*) mempunyai dampak yang penting terhadap pengungkapan lingkungan secara sukarela (Dawkins & Fraas, 2011). (Dawkins & Fraas, 2011) menjelaskan bahwa peningkatan pemberitaan media terhadap kebijakan lingkungan dan iklim meningkatkan peran organisasi-organisasi non pemerintah (NGOs) seperti LSM

yang selanjutnya menandakan adanya pergeseran terhadap opini publik. Hal tersebut memungkinkan bahwa peran pemberitaan media secara simultan menentukan strategi pengungkapan perusahaan.

Tipe Industri diadopsi dengan asumsi bahwa perusahaan yang termasuk golongan intensif dalam menghasilkan karbon akan mendapat tekanan lebih besar dari masyarakat. Sehingga membuat perusahaan intensif lebih berpeluang besar untuk melakukan pengungkapan emisi karbon dibandingkan dengan perusahaan non intensif (Chimeddorj, 2015). Hal tersebut dilakukan agar aktivitas perusahaan dapat diterima masyarakat.

Perusahaan besar memiliki tekanan yang lebih besar dari masalah lingkungan sehingga mereka cenderung untuk meningkatkan respon terhadap lingkungan. Perusahaan besar lebih didorong untuk memberikan pengungkapan sukarela yang berkualitas untuk mendapatkan legitimasi. Perusahaan yang besar diharapkan dapat memberikan lebih banyak pengungkapan karbon sukarela (Jannah dan Muid, 2014).

Kinerja lingkungan menjadi sorotan banyak pihak, baik oleh masyarakat biasa, *stakeholders* maupun pemerintah, seiring dengan meningkatnya kasus kelalaian perusahaan dalam memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan, yang mana banyak perusahaan hanya berorientasi untuk memaksimalkan keuntungannya saja. Sedangkan pada prinsipnya, sebuah perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas (Eklington dalam Hadi 2011:56).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lyton Chithambo dan Venancio Tauringana pada tahun 2014 yang berjudul “*Company Specifics Determinants of Greenhouse Gases Disclosures.*” perbedaan penelitian yaitu peneliti menambahkan variabel *Media Exposure*, Kinerja Lingkungan dengan periode penelitian 2013-2017. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk dalam kategori Industri yang intensif dalam menghasilkan emisi. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian:

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* dan Reaksi Saham”

1.2 Rumusan Masalah

Carbon Emission Disclosure merupakan isu yang mulai berkembang di berbagai negara terkait dampak dari perubahan iklim terhadap kelangsungan organisasi tidak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia, *Carbon Emission Disclosure* merupakan jenis pengungkapan sukarela dimana belum banyak organisasi atau entitas bisnis di Indonesia yang mengungkapkan informasi jenis ini.

Berdasarkan masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Media Exposure* mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?
2. Apakah Tipe Industri mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?

3. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?
4. Apakah Kinerja Lingkungan mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?
5. Apakah *Carbon Emission Disclosure* mempengaruhi reaksi saham?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tipe Industri terhadap *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Carbon Emission Disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap reaksi saham pada perusahaan di Indonesia

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan teori di Indonesia, khususnya tentang *Carbon Emission Disclosure*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, mengingat pengungkapan informasi yang berkaitan dengan emisi karbon merupakan salah satu hal yang penting bagi *stakeholder*.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan untuk lebih perhatian terhadap permasalahan emisi karbon di Indonesia serta dapat menjadikan pertimbangan perusahaan untuk menerapkan pengungkapan emisi karbon secara menyeluruh.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan penurunan emisi karbon maupun gas rumah kaca.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk penelitian sejenis dan penelitian - penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian beserta pengukurannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.